

Pemanfaatan Media Scrapbook pada Peningkatan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Rizki Nur Laily, Widi Vina Puspitasari, Kartika Christy Suryandari, Jumanto

Universitas Sebelas Maret Surakarta
widivina@student.uns.ac.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

Civics learning outcomes in grade V students can be said to be low because the learning is still conventional and minimal use of media so that the utilization of scrapbook media is needed. This study aims to determine the magnitude of the increase in Civics learning outcomes on the material of the History of the Formation of the Republic of Indonesia in grade V students at SDN Mangkubumen Lor Surakarta through the use of scrapbook media. The research was conducted using a collaborative Classroom Action Research (PTK) method that followed the Kurt Lewin model through stages of activities such as planning, implementing actions, observing, and reflecting. The research sample taken was class V students with a total of 23 children and divided into 9 boys and 14 girls using purposive sampling technique. Data were obtained using observation and documentation data collection techniques which were later analyzed using the Miles and Huberman data analysis model. The results showed an increase in Civics learning outcomes from cycle I to cycle II by 57% and 91%. Thus, the use of scrapbook media is effective in improving student learning outcomes in Civics. This method proves that creativity in learning can make a positive contribution to student learning outcomes.

Keywords: Civic Education Learning, Learning Outcomes, Scrapbook Media

Abstrak

Hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas V dapat dikatakan rendah karena pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional dan minim penggunaan media sehingga diperlukan adanya pemanfaatan media *scrapbook*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar PPKn materi Sejarah Terbentuknya NKRI pada peserta didik kelas V di SDN Mangkubumen Lor Surakarta melalui pemanfaatan media *scrapbook*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersifat kolaboratif yang mengikuti model Kurt Lewin melalui tahapan-tahapan kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sampel penelitian yang diambil yaitu peserta didik kelas V dengan berjumlah 23 anak dan terbagi menjadi 9 laki-laki dan 14 perempuan menggunakan pengambilan teknik sampel *purposive sampling*. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi yang nantinya dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PPKn dari siklus I sampai dengan siklus II sebesar 57% dan 91%. Dengan demikian, pemanfaatan media *scrapbook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam PPKn. Metode ini membuktikan kreativitas dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Pembelajaran PPKn, Hasil Belajar, Media *Scrapbook*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah hubungan timbal balik yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, melalui pengembangan potensi diri peserta didik pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik (Suryadi, 2020:7). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses yang berkaitan dengan peningkatan potensi setiap individu melalui kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan media yang diatur sedemikian rupa sehingga potensi tersebut dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain di kehidupan mendatang. Dengan demikian, pendidikan sudah sepantasnya menjadi sarana bagi seseorang untuk mengembangkan potensinya di sekolah maupun diluar sekolah, sehingga dapat menilai suatu keadaan dari berbagai sudut pandang dan mampu mengarahkan dirinya menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan taat terhadap norma yang ada di lingkungan masyarakat.

Sekolah dasar merupakan pendidikan ditingkat dasar yang ditujukan untuk anak berusia tujuh sampai dua belas tahun sebagai upaya dalam membangun pengetahuan dasar dan mengembangkan potensi anak. PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan sekolah khususnya sekolah dasar dengan tujuan mengembangkan kecerdasan dan rasa tanggung jawab diri sendiri sebagai warga negara. Selain itu, mata pelajaran PPKn juga mengajarkan peserta didik di sekolah untuk menjadi warga negara yang bisa memenuhi hak dan kewajiban berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila (Ardhyantama, 2017; Khaulani et al., 2019). Mata pelajaran PPKn seringkali menjadi mata pelajaran yang kurang diminati dan materinya susah untuk dipahami oleh sebagian besar peserta didik. Hal ini dikarenakan PPKn umumnya memiliki cakupan materi yang luas dan membutuhkan daya ingat yang tajam sehingga menyebabkan peserta didik terlalu sulit untuk berpikir kritis dalam menanggapi sebuah permasalahan yang berbeda (Sumiyati, 2020). Karena hal ini juga, peserta didik tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pembelajaran PPKn sehingga hasil belajarnya menjadi rendah.

Pembelajaran PPKn kelas V di SDN Mangkubumen Lor Surakarta menunjukkan bahwa hasil belajar pada peserta didik tidak mencapai nilai KKM. Beberapa faktor yang membuat rendahnya hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas V diantaranya yaitu pembelajaran dilakukan secara konvensional, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, dan rendahnya motivasi serta minat peserta didik dalam belajar PPKn. Permasalahan pembelajaran ini dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan berdampak pada output yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, diperlukannya tindakan perbaikan guna mengatasi permasalahan pada pembelajaran tersebut.

Upaya yang dapat dilakukan guna mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut yaitu dengan membuat kegiatan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan melibatkan keaktifan peserta didik. Namun, pembelajaran tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya pemanfaatan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan atau materi saat pembelajaran dengan tujuan merangsang perhatian, pikiran, perasaan, dan minat belajar peserta didik (Tafonao, 2018). Selain itu, pembelajaran PPKn menjadi lebih menarik dan menyenangkan apabila didalam pembelajaran tersebut menggunakan media (Handayani Wahyu, S., 2021). Rangsangan dari media pembelajaran dapat menjadikan peserta didik lebih memahami materi dan hasil belajarnya pun meningkat. Media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis yaitu media audiovisual, media audio, dan media visual. Media audiovisual merupakan jenis media yang bisa didengar dan dilihat, media audio

merupakan jenis media yang hanya bisa didengar, sedangkan media visual merupakan jenis media yang hanya bisa dilihat. (Nurrita, T., 2018).

Media pembelajaran kreatif yang bisa digunakan salah satunya yaitu media *scrapbook*. *Scrapbook* adalah salah satu jenis media pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan tampilan menarik (Marisa et al., 2020). *Scrapbook* memiliki bentuk seperti buku dan didalamnya berisi ringkasan materi dengan ditambahkan berbagai gambar menarik sehingga bisa memudahkan peserta didik dalam memahami materi (Purwatiningsih, 2020). Selain itu, peserta didik khususnya di jenjang sekolah pada dasarnya masih menyukai hal-hal yang unik, lucu, menarik, dan warna-warni sehingga media *scrapbook* dirasa bisa meningkatkan hasil belajar PPKn pada peserta didik. Untuk itu, peneliti ingin memanfaatkan media *scrapbook* sebagai jembatan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas V. Materi yang diajarkan pada kegiatan penelitian ini yaitu materi Sejarah Terbentuknya NKRI. Pemanfaatan media *scrapbook* ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman pada peserta didik kelas V terhadap materi Sejarah Terbentuknya NKRI pada pembelajaran PPKn.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa peneliti ingin mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar PPKn materi Sejarah Terbentuknya NKRI pada peserta didik kelas V di SDN Mangkubumen Lor Surakarta dengan memanfaatkan media *scrapbook*. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar PPKn materi Sejarah Terbentuknya NKRI pada peserta didik kelas V di SDN Mangkubumen Lor Surakarta melalui pemanfaatan media *scrapbook*.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. Penelitian dilaksanakan secara kolaborasi melalui sebuah tim yang terdiri dari mahasiswa, guru, dan dosen pembimbing dengan mengikuti model PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (Arikunto,2013:131) melalui tahapan-tahapan kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi kegiatan. Selain itu, pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui dua siklus pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SDN Mangkubumen Lor Surakarta, yang berada di Jalan Dr. Muwardi No. 42, Kelurahan Penunping Kecamatan Laweyan Kota Surakarta dengan mengambil sampel penelitian yaitu peserta didik kelas V dengan jumlah 23 anak dan terbagi menjadi 9 laki-laki serta 14 perempuan. Pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan melihat dan mempertimbangkan permasalahan pembelajaran PPKn di kelas V yang teridentifikasi berdasarkan observasi pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas.

Data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan suatu kegiatan untuk memperhatikan suatu objek melalui panca indra yang dimiliki (Arikunto:2013). Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran untuk mengetahui besarnya minat belajar dan keantusiasan peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Dokumentasi merupakan suatu catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi dan digunakan sebagai data pendukung dari kegiatan wawancara serta observasi pada suatu penelitian (Sugiyono:2015). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data dan dokumen berupa lembar kerja peserta didik, foto pembelajaran, dan instrumen penilaian. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data kuantitatif (hasil belajar peserta didik) dan data kualitatif (hasil observasi).

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa tahapan seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data terdiri dari kegiatan memilih, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal penting mengenai hasil penelitian. Data

disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, dan grafik. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memverifikasi hasil penelitian supaya data yang diolah dapat dipercaya dan bersifat kredibel.

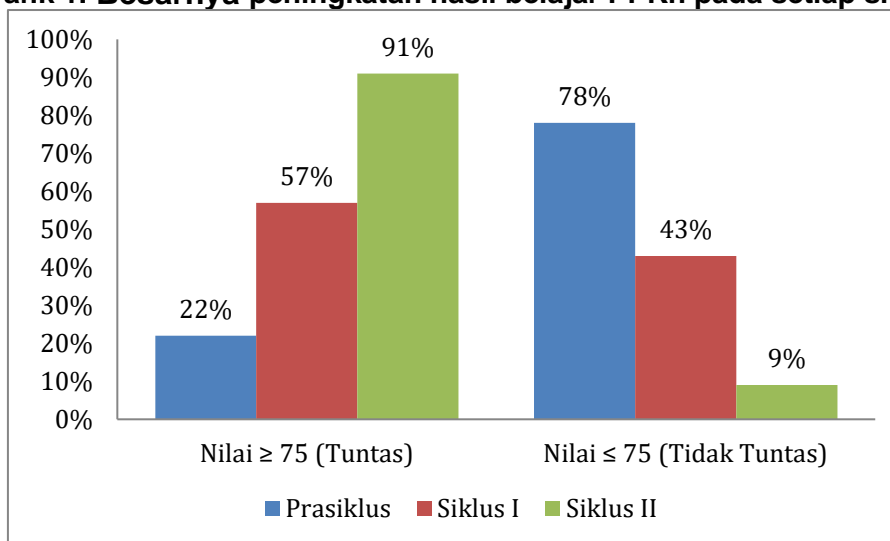
Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah minimal 90% peserta didik di kelas V telah mencapai nilai KKM pada pembelajaran PPKn, yang dinyatakan dalam bentuk deskripsi, tabel, dan grafik hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar PPKn materi Sejarah Terbentuknya NKRI pada peserta didik kelas V di SDN Mangkubumen Lor Surakarta melalui pemanfaatan media *scrapbook*. Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas V dengan jumlah 23 anak dan terbagi menjadi 9 laki-laki serta 14 perempuan. Penelitian diawali dengan melakukan koordinasi dengan guru kelas, melakukan *pretest* pada kegiatan prasiklus dengan meminta peserta didik mengerjakan 15 soal formatif yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay, serta melakukan wawancara dengan guru kelas untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang terjadi. Kemudian peneliti melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran melalui dua siklus dengan memanfaatkan media *scrapbook* melalui model PjBL (*Project Based Learning*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar PPKn materi Sejarah Terbentuknya NKRI pada peserta didik di kelas V SDN Mangkubumen Lor Surakarta melalui pemanfaatan media *scrapbook*. Peningkatan ini terlihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1. Besarnya peningkatan hasil belajar PPKn pada setiap siklus



Dari grafik di atas, persentase kenaikan jumlah peserta didik yang nilainya telah mencapai KKM meningkat secara signifikan dari siklus I sampai dengan siklus II. Pada prasiklus, hanya 22% peserta didik (5 dari 23 anak) yang nilainya mencapai KKM dengan nilai rata-rata 62, nilai tertinggi 85 dan terkecil 40. Selanjutnya angka ini meningkat pada siklus I menjadi 57% peserta didik (13 dari 23 anak) yang nilainya mencapai KKM dengan nilai rata-rata 79, nilai tertinggi 100 dan terkecil 50. Persentase di siklus II meningkat kembali menjadi 91% peserta didik (21 dari 23 anak) mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 84, dengan nilai tertinggi 100 dan terkecil 60. Adapun hasilnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Tabel hasil pelaksanaan pembelajaran prasiklus

Kriteria Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Nilai \geq 75	5	22%	Tuntas
Nilai \leq 75	18	78%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai	1425		
Nilai rata-rata	62		
Nilai terkecil	40		
Nilai tertinggi	85		
Persentase Ketuntasan Klasikal	22%		

Tabel 2. Tabel hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I

Kriteria Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Nilai \geq 75	13	57%	Tuntas
Nilai \leq 75	10	43%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai	1.810		
Nilai rata-rata	79		
Nilai terkecil	50		
Nilai tertinggi	100		
Persentase Ketuntasan Klasikal	57%		

Tabel 3. Tabel hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II

Kriteria Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Nilai \geq 75	21	91%	Tuntas
Nilai \leq 75	2	9%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai	1.925		
Nilai rata-rata	84		
Nilai terkecil	100		
Nilai tertinggi	60		
Persentase Ketuntasan Klasikal	91%		

Peningkatan hasil belajar PPKn pada peserta didik didukung dengan adanya pemanfaatan media *scrapbook* dan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model PjBL (*Project Based Learning*) pada tindakan perbaikan pembelajaran di siklus I dan II. *Scrapbook* pada pembelajaran siklus I dibuat secara sederhana dan tidak berwarna sehingga awalnya kurang menarik perhatian peserta didik, kemudian *scrapbook* diubah menjadi berwarna serta ditambahkan beberapa hiasan pada siklus II. Perbedaan model *scrapbook* pada pembelajaran siklus II mampu membuat peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam belajar sehingga bisa meningkatkan pemahamannya terhadap materi dan tercermin dari 91% peserta didik nilainya mencapai KKM. Dengan *scrapbook* yang dibuat menarik maka media ini dikira bisa menarik perhatian peserta didik ketika proses pembelajaran (Wahyuni, 2017).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Reza, E., dkk (2020) dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* dengan Media *Scrapbook* Terhadap

Hasil Belajar PPKn” menyatakan bahwa *scrapbook* sangat berpengaruh pada hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas tiga di sekolah dasar. Hal ini ditandai dengan adanya perbedaan pada nilai rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen yaitu nilai pretest 65 dan posttest 79.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek, A., dkk (2021) dengan judul “*Pengembangan Media Scrapbook Model Dick and Carey Berorientasi Cerita Rakyat pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah dasar*” menyatakan bahwa media *scrapbook* dapat digunakan pada pembelajaran PPKn. Hal ini ditandai dengan hasil uji pada ahli isi muatan pelajaran, desain pembelajaran, media pembelajaran, uji coba kelompok kecil, dan uji coba perorangan dengan mendapatkan hasil kualifikasi yang sangat baik.

Scrapbook pada umumnya dibuat sebagai album kenangan yang memuat foto dan catatan penting yang berkaitan dengan sebuah momen penting (Putri, 2014:2). Namun demikian, *scrapbook* juga sangat menarik untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *scrapbook* untuk media pembelajaran telah menunjukkan berbagai hal dari pengetahuan yang sebelumnya belum pernah dipelajari (Alfiah et al., 2018). Media *scrapbook* memiliki sifat yang realitis dan konkrit, tidak terbatas oleh ruang dan waktu, menggunakan bahan yang mudah dicari, tidak memerlukan alat khusus, serta mencerminkan ciri khas orang tersebut (Dewi & Yuliana, 2018).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *scrapbook* telah berkontribusi besar pada hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas V dan memperkuat kesimpulan bahwa penerapan yang tepat dari media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil data pada penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa pemanfaatan media *scrapbook* pada pembelajaran PPKn mampu meningkatkan hasil belajar PPKn pada peserta didik di kelas V di SDN Mangkubumen Lor Surakarta. Hal ini ditandai dengan adanya persentase peningkatan hasil belajar PPKn materi Sejarah Terbentuknya NKRI pada peserta didik di kelas V mulai dari pembelajaran siklus I sampai dengan siklus II. Hasil belajar pada siklus I menjadi 57% sedangkan di siklus II hasil belajar meningkat menjadi 91%. Dengan demikian, media *scrapbook* telah memberikan kontribusi besar pada pembelajaran PPKn dengan adanya peningkatan hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas V. Media *scrapbook* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pemahaman peserta didik mengenai materi sehingga nilai pada hasil belajarnya dapat mencapai KKM.

Media *scrapbook* tidak hanya digunakan untuk mata pelajaran PPKn saja, melainkan dapat dimanfaatkan pada semua mata pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini sangat berguna bagi guru untuk menambah pemahaman mengenai media *scrapbook* sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmasitah, (2021). Pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar PKN kelas 1 SDN 101884 Limau Manis. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2),198-208.
- Amalia, A. F., (2020). Pengembangan Media Scrapbook dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Muatan Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Admiration*, 1(5), 468-476.

- Wahid, Abdul, (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Istiqra*, 5(2), 1-11
- Nurhadiyati, A., Rusdinal., & Fitri, Yanti., (2021). Pengaruh Model PjBL terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333
- Ervina, R., P, Agrissto, A.B., Meinita, P., (2022). Pengaruh Model PjBL dengan Media Scrapbook terhadap Hasil Pelajar PPKn. *Prosiding Ureco*, 344-354
- Mahendra, Putu. R.A., (2018). Pembelajaran PPKn dalam Resonansi Kebangsaan dan Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 120-126.
- Puriasih, Kadek, A.P., (2021). Pengembangan Media Scrapbook Model Dick and Carey Berorientasi Cerita Rakyat pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 260-269.
- Melinda, Vina., Zainil, M., (2020). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1526-1539.
- Putri, Chintia. F., Saputra, Erwin. R., (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 127-130.
- Anggraeni Aisyah, (2020). Menegaskan manusia sebagai objek dan subjek ilmu pendidikan. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*. 15(2):60-74.